

Gubsu Canangkan Gerakan Target Pembuatan 1 Juta Biopori Tahun 2020-2022 di Sumut



Gubernur Sumatera Utara (Gubsu) mencanangkan gerakan target pembuatan 1 juta lubang resapan biopori di seluruh wilayah Sumatera Utara (Sumut) selama periode tahun 2020 hingga 2022. Pencanangan 1 juta lubang biopori digelar di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara (Provsu), Jumat (17/01/2020).

"Biopori ini memiliki banyak manfaat, sehingga kita mengajak seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembuatannya. Kita harapkan dalam periode tahun 2020 hingga 2022 telah berhasil dibuat 1 juta biopori di seluruh wilayah Sumut," kata Gubernur.

Gubernur pun turut merinci sejumlah manfaat biopori, yaitu mulai dari mengatasi banjir, tempat pembuangan sampah organik, penyubur tanaman, hingga meningkatkan kawasan hijau. "Selain mengatasi banjir, biopori juga akan bermanfaat sebagai pembuangan sampah organik yang kemudian akan menghasilkan pupuk organik," terangnya.



Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi didampingi Kepala BPBD Provsu Dr. Ir. H. Riadil Akhir Lubis, MSi secara simbolis mencanangkan pembuatan Biopori.

Selain mencanangkan gerakan pembuatan 1 juta Biopori, dalam kesempatan yang sama Gubernur juga turut menanam tanaman vetiver atau akar wangi yang juga berfungsi mencegah banjir dan tanah longsor.

Selanjutnya, Gubernur Edy Rahmayadi juga turut melepas 25 orang tenaga fasilitator daerah (Fasda) BPBD Provsu yang akan bertugas memfasilitasi proses desa tangguh bencana (Destana) yang tersebar di desa/kelurahan diberbagai Kabupaten/Kota se Sumut.

Dalam kesempatan yang sama, Kepala BPBD Provsu Dr. Ir. H. Riadil Akhir Lubis, MSi menyampaikan, bahwa kehadiran Gubsu ke Kantor BPBD Provsu adalah dalam agenda pencaangan gerakan 1 juta Biopori tahun 2020-2022.



Gubernur Sumatera Utara Edy Rahmayadi idamping Kepala BPBD Provsu Dr. Ir. H. Riadil Akhir Lubis, MSi Menanam Vetiver di Lingkungan Kantor BPBD Provsu.

"Tujuan dari gerakan 1 juta Biopori ini adalah dalam rangka mengatasi banjir dan mengurangi sampah organik, dimana sampah organik yang dimasukkan ke Biopori ini juga nantinya akan menghasilkan pupuk organik," terang Riadil.

Riadil menambahkan bahwa di lingkungan Kantor BPBD Provsu akan ditanam tumbuhan vetiver sebagai percontohan, dimana Gubernur didaulat turut ikut melakukan penanaman.

"Tumbuhan vetiver ini memiliki berbagai manfaat, mulai dari pencegah banjir dan tanah longsor, akarnya juga dapat difungsikan sebagai bahan baku parfum, serta daunnya dapat dimanfaatkan untuk makanan hewan ternak," kata Riadi